

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan karunia yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Dispepsia di Wilayah Kerja Puskesmas Urug Tahun 2019 (Studi Kasus pada Usia 45-49 Tahun di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya) ” ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Asep Suryana Abdurahmat, S.Pd., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
2. Andik Setiyono, SKM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes selaku Dosen Pembimbing II dan Wakil Dekan II yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Sri Maywati, SKM., M.Kes. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan bagi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Rian Arie Gustaman, SKM., M.Kes. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan bagi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi yang telah memberikan ilmu dan dukungan serta memfasilitasi dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepala Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Urug.
8. Petugas-Petugas Puskesmas yang telah mengizinkan dan bersedia membantu dalam proses penelitian ini.
9. Masyarakat yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Urug yang telah bersedia menjadi responden dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tua tercinta, Papah Suprayogi dan Mamah Imas Turoh yang telah menjadi motivator, penasehat, pembimbing, dan selalu memberikan doa terbaik untuk anaknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kedua adikku, Selvi Gimas Excagalung dan Najla Bahtar Fatty, Sepupuku Novia Rahmawati, Yanuar Trieria Timor dan Rio Pratama, keponakanku Isnur Inayah dan Nasywa Dhia Salsabila yang tidak pernah hentinya memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis hingga selesai perkuliahan ini.
12. Sahabat-sahabatku, Sri Amalia, Nenden Nur Sayyidah Kulsum, Yulanda Mawahdah, Choerunisa, Dini Rismariyanti Abdullah, Elfa Dwi Lestari yang sudah memberikan dan mau melewati kesan manis dan pahit hingga kini berada di penghujung perkuliahan.
13. Rekan-rekanku, Vina Ayu Susanti, Della Karomatus Sadiyah, Onik Rusmiyati, Siti Shafra, Mega Indah Junita Nasir, Ina Ratna Ningsih, Hutami Budiati, Desi Rosmiati, Resti Budiarti yang selalu memberikan motivasi online dan offline.
14. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Kesehatan Masyarakat Angkatan 2015, Khususnya Kelas B dan peminatan Promosi Kesehatan yang senantiasa

kompak dan saling mendukung dari awal sampai akhir masa perkuliahan, semoga kesuksesan senantiasa menyertai kita semua.

15. Keluarga Besar UKM KSR PMI Unit Universitas Siliwangi khususnya pengurus Kabinet Satu Komando dan Angkatan 25 Cekak Bunar yang telah menjadi bagian cerita semasa perkuliahan yang tidak lupa senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
16. Keluarga Besar BEM FIK Kabinet Keren Bersahaja periode 2016 yang selalu memberika doa dan dukungan dari awal sampai akhir masa perkuliahan.
17. KKN 24 Cipaiungeun yang selalu memberikan doa dan semangat di *social media*.
18. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda atas dukungan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat mengenai pola makan terhadap kejadian dispepsia.

Tasikmalaya, Oktober 2019

Penulis

ABSTRAK

SELVA GIMAS EXCAGALUNG

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN DISPEPSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS URUG TAHUN 2019
(Studi Kasus pada usia 45-49 tahun di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya)**

Kasus Dispepsia di Puskesmas Urug yaitu sebanyak 2128 kasus. Kasus ini terbanyak ditemukan pada Usia 45-49 tahun yaitu sebanyak 185 orang. Menurut hasil survei awal faktor yang paling berpotensi terjadinya dispepsia yaitu pola makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2019. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Urug, Kelurahan Tanjung, Kelurahan Gununggede, dan kelurahan Leuwiliang sebanyak 123 responden kasus, dan 123 responden kontrol dengan teknik pengambilan *Proportional Random Sampling*. Jenis penelitian ini adalah *Descriptive Analitik* dengan rancangan *Case Control*. Teknik pengolahan data menggunakan uji *Chi Square* dengan hasil uji statistik menunjukkan Ada hubungan antara Minuman yang Merangsang Pengeluaran Asam Lambung dengan Kejadian Dispepsia dengan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) *Odd Ratio* 13,902 kali lebih berisiko terkena dispepsia, Ada hubungan antara Makanan yang Sangat Asam atau Pedas dengan Kejadian Dispepsia dengan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) *Odd Ratio* 13,979 kali lebih berisiko terkena dispepsia, Ada hubungan antara Makanan yang Sulit Dicerna dengan Kejadian Dispepsia dengan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) *Odd Ratio* 89,523 kali lebih berisiko terkena dispepsia, Ada hubungan antara Makanan yang Melemahkan Klep Kerongkongan Bawah dengan Kejadian Dispepsia dengan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) *Odd Ratio* 42,617 kali lebih berisiko terkena dispepsia, ada hubungan antara makanan dan minuman yang banyak mengandung gas dan serat dengan kejadian dispepsia dengan nilai $p= 0,000$ ($p<,0,05$) *Odd Ratio* 49,359 kali lebih berisiko terkena dispepsia. Disarankan untuk lebih memperhatikan pola makan dengan baik dan disiplin dalam mengatur pola makan.

Kata Kunci : Pola Makan, Kejadian Dispepsia
Kepustakaan : 2009-2017

ABSTRACT

SELVA GIMAS EXCAGALUNG

**THE RELATIONSHIP OF EATING PATTERNS WITH THE INCIDENCE OF
DYPEPSIA IN URUG PUSKESMAS AREA 2019
(Case Study at the age of 45-49 years at the Urug Health Center in
Tasikmalaya City)**

Dyspepsia cases in the Urug Health Center are 2128 cases. The most cases are found in the age of 45-49 years as many as 185 people. According to the results of an initial survey the factors with the most potential for dyspepsia are eating patterns. This study aims to determine the relationship between diet and dyspepsia in the working area of the Urug Public Health Center in Tasikmalaya City in 2019. The subjects of this study are the people who live in Urug Village, Tanjung Village, Gununggede Village, and Leuwiliang Village with 123 case respondents and 123 respondents. control by taking the Proportional Random Sampling technique. This type of research is Descriptive Analytic with Case Control design. Data processing techniques using the Chi Square test with statistical test results showed there was a relationship between drinks that stimulate gastric acid expenditure with the incidence of dyspepsia with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) Odd Ratio 13.902 times more at risk of dyspepsia, there is a relationship between food Very acidic or spicy with dyspepsia with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) Odd Ratio 13,979 times more at risk of dyspepsia, There is a relationship between food that is difficult to digest with dyspepsia with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) Odd Ratio 89,523 times more at risk of dyspepsia. There is a relationship between food that weakens the lower esophagus valve with the incidence of dyspepsia with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) gas and fiber with the occurrence of dyspepsia with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) Odd Ratio 49,359 times more at risk of dyspepsia. It is recommended to pay more attention to eating patterns properly and discipline in managing diet.

Keywords : Eating Patterns, Dyspepsia
Literature : 2009-2017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Ruang Lingkup	5
1. Lingkup Masalah.....	5
2. Lingkup Metode	5
3. Lingkup Keilmuan	5
4. Lingkup Sasaran.....	5
5. Lingkup Tempat.....	6

6. Lingkup Waktu	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Puskesmas Urug	6
2. Bagi Masyarakat	6
3. Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat	6
4. Bagi Peneliti	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A. Dispepsia	8
1. Definisi	8
2. Anatomi dan Fisiologi	8
B. Pola makan	20
1. Pengertian Pola Makan	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan	24
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Gizi....	26
C. Kerangka Teori	27
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Kerangka Konsep	28
B. Hipotesis Penelitian	28
C. Variabel Penelitian.....	29
1. Variabel Bebas.....	29
2. Variabel Terikat.....	30
3. Variabel Luar.....	30
D. Definisi Operasional	30
E. Metode Penelitian	32
F. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	32
G. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	36

H. Instrumen Penelitian.....	36
I. Prosedur Penelitian	36
1. Tahap Persiapan	36
2. Tahap Pelaksanaan.....	37
J. Pengolahan Data dan Analisis Data	37
1. Pengolahan Data	37
2. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Puskesmas Urug.....	41
B. Karakteristik Responden	43
1. Umur	43
2. Jenis Kelamin.....	44
C. Analisis Univariat	44
1. Minuman yang Merangsang Pengeluaran Asam Lambung	44
2. Makanan yang sangat Asam atau Pedas	45
3. Makanan yang Sulit Dicerna	45
4. Makanan yang Melemahkan Klep Kerongkongan Bawah	46
5. Makanan dan Minuman yang Banyak Mengandung Gas dan Serat	46
6. Kejadian Dispepsia	47
D. Analisis Bivariat	47
1. Hubungan Minuman yang Merangsang Pengeluaran Asam Lambung dengan Kejadian Dispepsia	47
2. Hubungan Makanan yang sangat Asam atau Pedas dengan Kejadian Dispepsia.....	48
3. Hubungan Makanan yang Sulit Dicerna dengan Kejadian Dispepsia	49
4. Hubungan Makanan yang Melemahkan Klep Kerongkongan Bawah dengan Kejadian Dispepsia....	50
5. Gambaran Makanan dan Minuman yang Banyak Mengandung Gas dan Serat dengan Kejadian Dispepsia	51

BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Dispepsia	52
	1. Hubungan Minuman yang Merangsang Pengeluaran Asam Lambung dengan Kejadian Dispepsia.....	52
	2. Hubungan Makanan yang sangat Asam atau Pedas dengan Kejadian Dispepsia	53
	3. Hubungan Makanan yang Sulit Dicerna dengan Kejadian Dispepsia	55
	4. Hubungan Makanan yang Melemahkan Klep Kerongkongan Bawah dengan Kejadian Dispepsia ..	56
	5. Gambaran Makanan dan Minuman yang Banyak Mengandung Gas dan Serat dengan Kejadian Dispepsia.....	57
	B. Keterbatasan Penelitian	59
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	60
	B. Saran	60
	1. Bagi Pasien.....	60
	2. Bagi Puskesmas	61
	3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pembagian Waktu Makan	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Sampel disetiap Kelurahan	35
Tabel 3.3 Pemberian Skor pada Frekuensi Bahan Makanan.....	38
Tabel 4.1 Data Statistik Pasien Dispepsia Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Urug Tahun 2018	41
Tabel 4.2 Data Statistik Pasien Dispepsia Berdasarkan Kategori Umur di Puskesmas Urug Tahun 2018	42
Tabel 4.3 Data Statistik Frekuensi Responden Kasus dan Kontrol Berdasarkan Umur di Puskesmas Urug tahun 2019.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Kasus dan Kontrol Berdasarkan Umur di Puskesmas Urug tahun 2019.....	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Kasus dan Kontrol Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Urug tahun 2019.	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Minuman yang Merangsang Pengeluaran Asam Lambung di Puskesmas Urug Tahun 2019	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Makanan yang Sangat Asam atau Pedas di Puskesmas Urug Tahun 2019	45
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Makanan yang Sulit Dicerna di Puskesmas Urug Tahun 2019	45
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Makanan yang Melemahkan Klep Kerongkongan Bawah di Puskesmas Urug Tahun 2019	46
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Makanan dan Minuman yang Banyak Mengandung Gas dan Serat di Puskesmas Urug Tahun 2019.....	46
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kejadian Dispepsia di Puskesmas Urug Tahun 2019	47

Tabel 4.12 Minuman yang Merangsang Pengeluaran Asam Lambung dengan Kejadian Dispepsia	47
Tabel 4.13 Makanan yang Sangat Asam atau Pedas dengan Kejadian Dispepsia.....	48
Tabel 4.14 Hubungan Makanan yang Sulit Dicerna dengan Kejadian Dispepsia.....	49
Tabel 4.15 Makanan yang Melemahkan Klep Kerongkongan Bawah dengan Kejadian Dispepsia	50
Tabel 4.16 Makanan dan Minuman yang Banyak Mengandung Gas dan Serat dengan Kejadian Dispepsia	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Dispepsia.....	9
Gambar 2.2 Gastritis.....	13
Gambar 2.3 Ulkus Gaster	13
Gambar 2.4 Gastritis Erosif	14
Gambar 2.5 Tumor Lambung	14
Gambar 2.6 Kerangka Teori	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Formulir Informasi.....	69
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	72
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 5 Surat Keputusan Bimbingan	88
Lampiran 6 Kartu Bimbingan	90
Lampiran 7 Surat Izin Kesbangpol	94
Lampiran 8 Surat Izin Dinas Kesehatan.....	96
Lampiran 9 Surat Izin Puskesmas Urug.....	98
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Kesbangpol.....	100
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Puskesmas Urug.....	102